

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS IV SEMESTER 1**

**TEMA 5
SUB TEMA 1
PEMBELAJARAN KE- 1**



**Disusun oleh
Nama : Riska Novita,S.Pd
NIM : A2G121099**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
ANGKATAN 4
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAMBI
2021**

PETA KONSEP

TEMA 5 PAHLAWANKU

KD IPA

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

- 3.7.1 **Menganalisis** 4 sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari. (C4)
- 3.7.2 **Membuktikan** 4 sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari (C5)
- 3.7.4 **Menyimpulkan** 4 sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari (C5)
- 4.7.1 **Membuat** laporan hasil percobaan 4 sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan. (P5)

- 3.7.1 **Menganalisis** unsur teks nonfiksi (C4)
- 3.7.2 **Membuat peta konsep** unsur teks nonfiksi (C6)
- 4.7.1 **Menceritakan kembali isi teks** dengan bahasa sendiri dalam bentuk tulisan(P2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 BOJONGSARI
Kelas/Semester : 4/1
Tema : Pahlawanku (Tema 5)
Sub Tema : Perjuangan Para Pahlawan (Subtema 1)
Pembelajaran ke : 1
Muatan Terpadu : IPA dan Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 4 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensinya

Muatan Pelajaran : IPA

Kompetensi	Indikator
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	3.7.1 Menganalisis 4 sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari- hari. (C4) 3.7.2 Membuktikan 4 sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari- hari (C5)

	3.7.3 Menyimpulkan 4 sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari (C5)
4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya	4.7.1 Membuat laporan hasil percobaan 4 sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan. (P5)

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi	3.7.1 Menganalisis unsur teks nonfiksi (C4) 3.7.2 Membuat peta konsep unsur teks nonfiksi (C6)
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Menceritakan kembali isi teks dengan bahasa sendiri dalam bentuk tulisan(P2)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati video pembelajaran interaktif dari youtube (<https://www.youtube.com/watch?v=LmGxx87ZLeQ>) 4 sifat cahaya melalui LCD Proyektor, siswa dapat **mengidentifikasi** 4 sifat cahaya dengan benar. (C4)
2. Setelah melakukan percobaan 4 sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat **menganalisis** 4 sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari sesuai panduan LKPD dengan tepat. (C4)
3. Setelah melakukan kegiatan percobaan 4 sifat-sifat cahaya, siswa dapat **membuktikan** 4 sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (C5)
4. Setelah melakukan pengamatan peristiwa sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat **menyimpulkan** 4 sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (C5)

5. Setelah melakukan percobaan 4 sifat-sifat cahaya bersama kelompok, siswa dapat **membuat** laporan hasil percobaan 4 sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan dengan tepat. (P5)
6. Setelah kegiatan membaca tentang teks nonfiksi dalam LKPD bersama kelompoknya, siswa dapat **menganalisis** unsur teks nonfiksi dengan benar(C4)
7. Setelah diskusi kelompok tentang teks nonfiksi dalam LKPD, siswa dapat **membuat peta konsep** unsur teks nonfiksi melalui bantuan media rumah teks nonfiksi dengan benar (C5)
8. Setelah membaca teks nonfiksi dalam LKPD, siswa dapat **menceritakan** kembali isi teks dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri (P4)

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- ✓ Religius
- ✓ Nasionalisme
- ✓ Kejujuran
- ✓ Kedisiplinan
- ✓ Tanggungjawab

E. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang nonfiksi

a. Unsur Teks Nonfiksi

Unsur-Unsur Teks Nonfiksi: Tema,alur, latar, tokoh dan penokohan, amanat

b. Contoh Teks Nonfiksi

Newton dan Pembiasan Cahaya

Sir Isaac Newton (1642-1727) adalah seorang Ilmuwan dari Inggris yang terkenal gigih, disiplin, pandai, teliti, dan tidak pernah putus asa dalam suatu penelitian. Beliau mengemukakan pendapat sumber cahaya dipancarkan partikel sangat kecil dan ringan ke segala arah dengan kecepatan yang sangat besar. Bila partikel mengenai mata manusia akan melihat benda tersebut. Newton juga mengibaratkan proses pembiasan cahaya seperti menggelindingnya sebuah bola dari papan yang berbeda ketinggian yang dihubungkan dengan bidang miring, maka bola akan menggelinding pada permukaan yang lebih rendah. Perjalanan bidang miring lintasan bola akan membentuk sudut terhadap garis tegak lurus bidang miring. Jika permukaan atas dianggap sebagai udara dan permukaan bawah dianggap sebagai air serta bidang miring merupakan batas udara dan air, gerak bola dianggap jalannya pembiasan cahaya dari udara ke air, newton menganggap bahwa kecepatan cahaya dalam air lebih besar dari pada kecepatan cahaya dalam air lebih besar dari pada kecepatan cahaya dalam udara. Salah satu contoh peristiwa pembiasan cahaya adalah Fatamorgana. Fatamorgana merupakan sebuah istilah kepada suatu hal yang bersifat khayal yang tidak mungkin dapat dapat dicapai. Karena memang peristiwa ini diambil dari gejala optik yang menyebabkan suatu permukaan yang sangat panas atau memiliki suhu panas, tampak berkilat seperti ketika melihat permukaan air. Fenomena fatamorgana biasanya terjadi di tanah atau bidang yang luas dan panjang seperti jalan aspal, padang pasir atau padang es.

2. Sifat-sifat cahaya

Sifat-Sifat Cahaya

1. Cahaya merambat lurus

Percobaan menggunakan tiga karton tebal dan lilin. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut. Letakkan karton-karton dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang. Perhatikan apa yang terjadi! Lalu coba geser posisi setiap karton sehingga setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan perbedaannya!



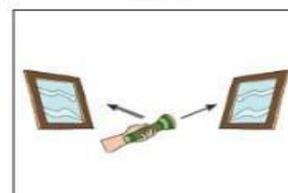
2. Cahaya menembus benda bening

Percobaan menggunakan cahaya matahari/ cahaya senter, gelas/benda-benda transparan/bening, benda-benda berwarna gelap, dan benda-benda bening, tetapi berwarna. Letakkan peralatan seperti pada gambar. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih. Perhatikan apa yang terjadi.



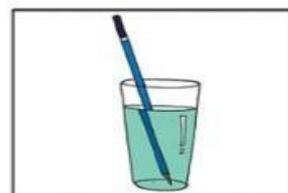
3. Cahaya dapat dipantulkan

Percobaan menggunakan dua cermin datar dan senter. Coba pantulkan cahaya senter menggunakan cermin. Coba berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin. Amatilah apa yang terjadi pada cahaya pantul?



4. Cahaya dapat dibiaskan

Percobaan menggunakan pensil yang setengah bagian panjangnya berada di dalam gelas berisi air. Amati pensil dari sisi samping luar gelas. Bagaimana penampakan dan besar pensil dibanding aslinya?



F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran: inkuiri terbimbing, diskusi, praktik, tanya jawab
2. Model Pembelajaran : PBL (*Problem Based Learning*)

G. Media/Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran

- a. Tayangan video pembelajaran melalui youtube tentang 4 sifat cahaya



- b. Akuarium
- c. Teks bacaan tentang non fiksi “Sir Isaac Newton dan Pembiasan Cahaya”
- d. Rumah Unsur Teks Nonfiksi



2. Bahan Pembelajaran

- | | |
|------------------------|-----------|
| a. LCD/layar proyektor | e. cermin |
| b. kertas karton | f. pensil |
| c. lilin | g. gelas |
| d. center | h. batu |

3. Sumber Pembelajaran

- 1) Kemendikbud. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema 5 Pahlawanku* (Edisi Revisi 2016). Jakarta: Kemendikbud Republik Indonesia.
- 2) Irene MUA,dkk. *Buku Penilaian BUPENA Tema 4 (Berbagai Pekerjaanku) dan Tema 5 (Pahlawanku) Jilid 4B* (Edisi Revisi 2017). Jakarta: Erlangga
- 3) Lingkungan sekitar sekolah (etalase, kaca jendela, sungai, jalan raya, dan lain-lain yang berkaitan dengan peristiwa sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari)

I. Langkah-langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan (persiapan/ orientasi)	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. Dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Integritas Religius▪ Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya. Nasionalisme▪ Guru memeriksa kehadiran siswa▪ Siswa bersama guru melakukan tepuk “apa kabar” <div data-bbox="518 1440 906 1832" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"><p>Tepuk apa kabar</p><p>Baik-baik</p><p>Sehat-sehat</p><p>Cerdas-cerdas</p><p>Ceria gembira</p><p>Hore</p></div>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membaca teks nonfiksi (Sejarah Singkat Kota Kebumen) 5 menit. Literacy, culture <div data-bbox="525 342 1182 927" style="border: 1px solid black; padding: 10px; background-color: #fff9c4;"> <p style="text-align: center;">Sejarah Kota Kebumen</p> <p>Asal mula nama Kebumen adalah adanya tokoh Kyai Bumidirjo. Beliau adalah bangsawan ulama dari Mataram, adik Sultan Agung Hanyokro Kusuma. Ia dikenal sebagai penasihat raja, yang berani menyampaikan apa yang benar itu benar dan apa yang salah itu salah. Kyai P Bumidirjo sering memperingatkan raja bila sudah melanggar batas-batas keadilan dan kebenaran. Ia berpegang pada prinsip, agar raja adil dan bijaksana. Disamping itu juga ia sangat kasih dan sayang kepada rakyat kecil. Kyai P Bumidirjo memberanikan diri memperingatkan kepanakanannya, yaitu Sunan Amangkurat I. Karena sunan ini sudah melanggar pangeran keadilan dan bertindak keras dan kejam. Bahkan berkompromi dengan VOC (Belanda) dan memusuhi bangsawan, ulama dan rakyatnya. Peringatan tersebut membuat kemarahan Sunan Amangkurat I dan direncanakan akan dibunuh. Karena menghalangi hukum qishos terhadap Kyai P Pekik dan keluarganya (mertuanya sendiri).</p> <p>Untuk menghadapi hal itu, Kyai P Bumidirjo lebih baik pergi meloloskan diri dari kungkungan sunan Amangkurat I. Dalam perjalanan ia tidak memakai nama bangsawan, namun memakai nama Kyai Bumi saja.</p> <p>Kyai P Bumidirjo sampai ke Panjer dan mendapat hadiah tanah di sebelah utara kelok sungai Lukule, pada tahun 1670. Pada tahun itu juga dibangun padepokan/pondok yang kemudian dikenal dengan nama daerah Ki bumi atau Ki-Bumi-An, menjadi KEBUMEN. Oleh karena itu bila lahirnya Kebumen diambil dari seai nama, maka versi Kyai Bumidirjo yang dapat dipakai dan mengingat latar belakang peristiwanya tanggal 26 Juni 1677. Berdasarkan bukti-bukti sejarah bahwa Kebumen berasal dari kata Bumi, nama sebutan bagi P Kyai Bumidirjo, mendapat awalan Ke dan akhiran an yang menyatakan tempat. Hal itu berarti Kabumen mula mula adalah tempat tinggal P Bumidirjo.</p> </div>	
<p>Apersepsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ siswa mengamati macam sumber cahaya yang ada di sekitar (matahari, lampu, ilin, api, dan lain-lain) (Communication, Collaboration) ▪ Siswa mendemonstrasi menyalakan lampu, senter, dan lilin yang dilakukan oleh guru bersama siswa (Mengamati) (Critical Thinking and Problem Solving) ▪ siswa memberikan tanggapan terhadap demonstrasi sumber cahaya tersebut (Communication Collaboration) 	
<p>Motivasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran tentang “sifat cahaya” dan unsur-unsur teks nonfiksi (Communication, Critical Thinking and Problem Solving) HOTS • Guru menyampaikan pentingnya menguasai materi “sifat cahaya” dan unsur-unsur teks nonfiksi dalam kehidupan sehari-hari. (Communication) • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan percobaan sifat cahaya, diskusi kelompo, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan dalam proses kegiatan pembelajaran tentang 	

	(sifat cahaya dan teks non fiksi). <i>Communication</i>	
B. Kegiatan Inti		105 menit
Sintak Model Pembelajaran 1 Orientasi Peserta Didik Pada Masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati peristiwa salah satu sifat cahaya (ketika guru mengarahkan senter pada sebuah benda di kelas) (<i>Communication, critical thinking, communication, HOTS, TPACK</i>) ▪ Siswa melakukan pertanyaan terhadap peristiwa tersebut (<i>Colaboration, critical thinking, communication, HOTS, TPACK</i>) (<i>Inkuiri-mengajukan pertanyaan</i>) ▪ siswa menonton video edukasi sifat-sifat cahaya <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  <p>orientasi 4 sifat cahaya.mp4</p> </div> <i>(Colaboration, critical thinking, communication, HOTS, TPACK)</i> ▪ Siswa diminta saling berpendapat tentang peristiwa penerapan sifat cahaya dalam demonstrasi dan video edukasi sifat-sifat cahaya (<i>Communication, critical thinking, communication, HOTS, TPACK</i>) – (<i>Inkuiri-membuat hipotesis</i>) ▪ Guru memberikan penguatan jawaban dari siswa yang sesuai (<i>Colaboration, communication</i>) (<i>Inkuiri-membuat hipotesis</i>) 	
Sintak Model Pembelajaran 2 Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dalam kelas (<i>Colaboration, communication</i>) ▪ Siswa bersama kelompok mempersiapkan alat dan bahan dalam diskusi kelompok dan percobaan sifat cahaya (<i>Communication, Collaboration</i>) (<i>Inkuiri-merancang percobaan</i>) 	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdiskusi melakukan pembagian tugas dalam kelompok (<i>Communication, Collaboration</i>) 	
<p>Sintak Model Pembelajaran 3 Membimbing pengalaman Individual</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara berkelompok melakukan percobaan materi sifat cahaya bersama kelompoknya (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) (<i>Inkuiri-melakukan percobaan</i>) ▪ Siswa melakukan percobaan 4 sifat cahaya secara urut berdasarkan LKPD yang telah disusun oleh guru (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) (<i>creative and innovation</i>) ▪ Siswa melakukan pengamatan peristiwa sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari di sekitar lingkungan sekolah (mengamati etalase sekolah, jendela, akuarium, kaca spion, sungai) berdasarkan LKPD yang telah disusun oleh guru (<i>Colaboration, critical thinking-problem solving, communication, HOTS, TPACK</i>) (<i>Inkuiri-melakukan percobaan</i>) ▪ Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai melalui pengamatan sifat cahaya yang ada di lingkungan sekitar sekolah (<i>Colaboration, critical thinking-problem solving, communication, HOTS, TPACK</i>) (<i>Inkuiri-melakukan percobaan</i>) ▪ siswa dapat memecahkan masalah yang ada di LKPD (<i>Colaboration, critical thinking-problem solving, communication, HOTS, TPACK</i>) (<i>Inkuiri-melakukan percobaan</i>) ▪ Siswa berdiskusi bersama kelompoknya tentang hasil percobaan dan pengamatan sifat cahaya (<i>Communication Collaboration</i>) ▪ Siswa mengidentifikasi unsur teks bacaan nonfiksi (Newton dan Pembiasan Cahaya) bersama kelompoknya di LKPD melalui permainan media “Rumah Teks Nonfiksi” 	

	<p><i>(Colaboration, critical thinking-problem solving, communication, culture, HOTS, TPACK)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menyimpulkan unsur teks nonfiksi bersama kelompoknya (<i>Communication, Collaboration,creativity</i>) 	
<p>Sintak Model Pembelajaran 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara berkelompok berdiskusi dalam penyelesaian LKPD yang telah disediakan oleh guru (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) ▪ Siswa menyusun laporan percobaan dan pengamatan bersama kelompok berdasar LKPD (<i>Communication, Collaboration</i>) ▪ Siswa berdiskusi bersama kelompoknya dalam merumuskan hasil percobaan dan pengamatan dalam bentuk laporan berdasarkan LKPD (<i>Colaboration, critical thinking-problem solving, communication, creativity, HOTS, TPACK</i>) (<i>Inkuiri-analisis data</i>) ▪ Siswa menyajikan unsur teks nonfiksi dalam (hasil karya rumah teks nonfiksi) (<i>Communication, Collaboration, creativity</i>) 	
<p>Sintak Model Pembelajaran 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian tentang materi sifat cahaya dan unsur teks nonfiksi (<i>Communication, Collaboration</i>) ▪ Siswa lain memberikan tanggapan terhadap persentasi kelompok lain (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) ▪ Siswa bersama guru melakukan kesimpulan materi tentang sifat cahaya dan unsur teks nonfiksi (<i>Communication, Collaboration</i>) <div data-bbox="545 1731 1161 1883" style="border: 1px solid orange; padding: 10px; text-align: center;">  ice breaking gubahan lagu 4 sifat cahaya.mp4 </div>	

C. Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan evaluasi ▪ Siswa melakukan refleksi bersama guru (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) ▪ Siswa bersama guru menilai kelompok yang terbaik berdasarkan pendapat siswa (<i>Communication</i>) ▪ Siswa mendapat penghargaan pada kelompok terbaik ▪ Siswa bersama guru berdoa 	20 menit
----------------------------	---	----------

I . PENILAIAN

1. Cakupan Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan
2. Teknik Penilaian yang dilakukan guru yaitu
 - a. Teknik Tes
 - 1) Pengetahuan :
 - a) IPA : 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan
 - b) Bahasa Indonesia : 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
 - b. Teknik Non Tes
 - 1) Sikap
 - Kerjasama
 - Percaya diri
 - Teliti
 - 2) Keterampilan
 - a) IPA : 4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya
 - c) Bahasa Indonesia : 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

3. Bentuk Penilaian : Soal pilihan ganda, Uraian, rubrik unjuk kerja, penilaian produk
4. Instrumen Penilaian :
Tes : Soal evaluasi
Non Tes : Rubrik penilaian sikap dan keterampilan
5. Pembelajaran remedial dan pengayaan
 - a. Remedial : Siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu <75 akan dikelompokan dan akan diberikan tambahan materi dari guru, lalu mengerjakan soal remedial.
 - b. Pengayaan : Siswa yang nilanya ≥ 75 diberi pengayaan untuk membuat mengidentifikasi teks nonfiksi
 - c. Kegiatan Bersama Orang Tua: Siswa meminta orang tua menceritakan contoh pahlawan yang berjasa dalam kemerdekaan dari Kebumen

Mengetahui
Kepala SDN 1 Bojongsari

Kebumen,
Guru Kelas IVB

Edy Sutrisno, S.Pd
NIP. 196306061984051009

Riska Novita, S. Pd.
NIM. A2G121099

Lampiran RPP:

1. Bahan Ajar
2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berupan panduan aktivitas siswa dalam belajar.
3. Media Pembelajaran yang digunakan.
4. Instrumen Penilaian, baik untuk penilaian Sikap (Sosial,spiritual), Pengetahuan, dan Keterampilan.